



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Efektivitas *Budgeting* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Generasi Z di Era Digital

Sabrina Salsabyla Al Zahra¹, Hempry Putuhena²

¹Universitas Terbuka, Indonesia, 044922811@ecampus.ut.ac.id

²Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia, hempry.putuhena@lecturer.unpatti.ac.id

Corresponding Author: 044922811@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak: Kemampuan memahami dan mengimplementasikan keuangan dalam kehidupan sehari-hari menjadi fokus utama yang harus dimiliki setiap individu di era modern, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh ditengah kemudahan akses digital. Berbagai platform keuangan digital telah hadir dan tentunya akan berdampak negatif jika dipahami dan dikelola secara baik. Situasi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan efektivitas budgeting dalam membentuk kesejahteraan finansial. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan efektivitas budgeting terhadap kesejahteraan finansial Generasi Z. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda, dengan data 150 responden Generasi Z. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagi kuesioner melalui tautan googleform. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa literasi keuangan dan efektivitas budgeting berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial secara parsial maupun. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan untuk memahami konsep keuangan dan mengelola budget dengan bijak menjadi dasar untuk meningkatkan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan bagi Generasi Z

Kata Kunci: Anggaran, Generasi Z, Kesejahteraan Finansial, Literasi Keuangan

Abstract: The ability to understand and implement finances in everyday life is a key focus for every individual in the modern era, especially for Generation Z, who grew up amidst easy digital access. Various digital financial platforms have emerged, and of course, they will have a negative impact if they are not properly understood and managed. This situation demonstrates the importance of financial literacy and budgeting effectiveness in shaping financial well-being. The purpose of this study was to examine the influence of financial literacy and budgeting effectiveness on the financial well-being of Generation Z. The quantitative method used in this study was multiple linear regression analysis, with data from 150 Generation Z respondents. The questionnaire was distributed through a Google Form link. This study concluded that financial literacy and budgeting effectiveness have a positive effect on financial well-being, both partially and partially. The results of this study explain that the ability to understand financial concepts and manage budgets wisely is the basis for improving sustainable financial well-being for Generation Z

Keyword: Budgeting, Generation Z, Financial Well-Being, Financial Literacy.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian modern menuntut individu, khususnya Generasi Z untuk mempunyai keahlian dalam pengelolaan keuangan secara efektif. Seseorang yang lahir di antara tahun 1997 – 2012 merupakan Generasi Z (Gen-Z) yang hidup dalam era digitalisasi dan cepat beradaptasi dengan teknologi, sebagian besar dari mereka juga sudah menempuh dunia kerja dan mempunyai penghasilan sendiri. Gen-Z tumbuh dalam era digital dengan akses teknologi tak terbatas, *platform* media sosial, dan layanan finansial digital. sebagai *digital natives*, Gen-Z memiliki kemampuan luar biasa dalam menavigasi ekosistem digital dan mampu memanfaatkan aplikasi finansial teknologi seperti *e-wallet*, platform investasi/pinjaman *online*, dan layanan *paylater* (Adilla et al., 2025). Akan tetapi dibalik kemudahan yang dialami pada layanan digital muncul potensi masalah yang menghawatirkan, Gen-Z yang terampil dalam menggunakan aplikasi finansial digital, pemahaman akan fundamental keuangan menjadi suatu yang dikhawatirkan.

Berbagai persoalan muncul, meskipun Gen-Z menikmati akses layanan digital secara luas tetapi menunjukkan bahwa Gen-Z rapuh dan rentan terhadap guncangan. Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024 mencatat bahwa kelompok usia 18-25 tahun memiliki rata-rata indeks literasi keuangan sekitar 70,19%. namun, belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku keuangan yang sehat, terutama pada aspek jangka panjang, manajemen utang, dan pengelolaan resiko sehingga berdampak pada kesejahteraan finansial. Penggunaan dompet digital, *e-commerce*, *mobile banking*, dan trend *paylater* membuat kehidupan Gen-Z menjadi lebih konsumtif. Fenomena *doom spending* yang mana Gen-Z membelanjakan uang secara berlebih tanpa mempertimbangkan kondisi masa depan. Kondisi yang terjadi ini menggambarkan Gen-Z sebagai generasi yang sangat terhubung dengan instrumen keuangan yang modern, tetapi belum memiliki literasi, perilaku, dan pengendalian diri yang memadai guna mencapai kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial didefinisikan sebagai situasi dimana seseorang memiliki kendali atas keuangan hariannya, mampu bertahan dalam guncangan keuangan, aman dalam prospek keuangan masa depan menjadi penting sebagai indikator kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Setiap individu, terutama Gen-Z yang mempunyai pemahaman literasi keuangan yang cukup tinggi, diyakini dapat membantu individu dalam melakukan pengelolaan keuangan anggaran (*budgeting*) pengeluaran berlebih, dan dana untuk jangka panjang. Keahlian literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: mempunyai pengetahuan tentang konsep keuangan, memiliki keahlian yang baik tentang keuangan, dan memiliki kebiasaan menabung dan mengeluarkan uang dengan baik (Laturette et al., 2021). Kesejahteraan finansial berkaitan langsung dengan pemahaman literasi keuangan personal, pengetahuan dasar keuangan serta keahlian terkait pengelolaan keuangan penting untuk aktivitas keseharian seseorang (Museliza et al., 2023).

Literasi keuangan telah diakui secara luas oleh peneliti dan praktisi sebagai fondasi kritis untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Dengan pengetahuan dan pemahaman terkait konsep keuangan yang baik memungkinkan individu dapat mengambil keputusan lebih rasional dan bertanggung jawab (Dewi et al., 2025). Individu yang menguasai konsep dasar keuangan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan pendapatan, pengelolaan utang konsumtif, dan dapat merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pada akhirnya yang terjadi akhirnya adalah kondisi keuangan yang stabil dan aman (Megananda & Fatuohman, 2022). Berbagai penelitian empiris menunjukan bahwa terdapat hubungan positif literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial, penelitian oleh (Salsabila & Hapsari, 2022) menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial keluarga di desa kolomayan. Hasil serupa diperoleh oleh (Safitri et al., 2022) yang menjawab bahwa literasi keuangan berpengaruh

terhadap kesejahteraan finansial pada usaha industri kecil dan menengah. Kedua hasil tersebut diperkuat oleh (Ramadhania & Krisnawati, 2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan pada usia produktif di kota bandung.

Selain literasi keuangan, faktor yang berpengaruh untuk menjaga perilaku dan kontrol diri ialah *budgeting* atau penganggaran. *Budgeting* adalah salah satu bagian penting terkait pengelolaan keuangan pribadi. *Budgeting* sebagai suatu sistem perencanaan dan pengendalian yang diterapkan secara menyeluruh di dalam suatu organisasi/individu untuk menggambarkan tanggung jawabnya (Susilo, 2022). *Budgeting* bisa menjadi wadah untuk pengelolaan keuangan pribadi, seperti mengatur pemasukan dan pengeluaran, baik untuk jangka pendek atau jangka panjang secara terstruktur, guna mencapai kesejahteraan finansial pribadi.

Budgeting jika diterapkan secara teratur oleh individu, terutama Gen-Z dapat membantu dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, mengelola dan mengontrol uang yang digunakan, serta menyisihkan uang seperti untuk tabungan, dana darurat maupun investasi, yang secara langsung bisa meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang. Konsep kesejahteraan finansial dapat diartikan bagaimana seseorang memandang dan merasakan kondisi keuangan, seberapa siap menghadapi masalah keuangan yang mendadak, seberapa percaya diri dalam mencapai tujuan keuangan, serta mampu untuk memutuskan keuangan yang fleksibel, termasuk menikmati waktu luang dan rekreasi (Zhang & Chatterjee, 2023).

Gen-Z yang hidup di era digital, memiliki keistimewaan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan aplikasi finansial digital yang menjadi tren di era digital. Di era digital ini dengan kondisi keuangan dan perubahan ekonomi yang sering berubah, Gen-Z perlu pemahaman dan penyesuaian diri untuk merencanakan keuangan mereka (Sutini & Wiyanto, 2024). Dalam hal ini, Gen-Z perlu tahu berbagai hal dalam mengelola keuangan, mulai dari hal paling dasar hingga kemampuan untuk merencanakan keuangan secara efektif. Dengan demikian adanya *budgeting* yang baik mampu mencapai kesejahteraan keuangan individu. Penelitian terdahulu oleh (Pulungan & Siregar, 2024) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan (*Budgeting*) berpengaruh pada kesejahteraan finansial pada warga desa tanjung putus.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan efektivitas *budgeting* terhadap kesejahteraan finansial. Meskipun sudah banyak penelitian tentang literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan Gen-z telah berkembang, tetapi masih sangat minim penelitian yang melihat pengaruh efektivitas *budgeting* pada Gen-z khususnya dalam era digital yang mana sudah mulai berkembangnya aplikasi *budgeting* digital.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 2019). Ada tiga komponen yang bisa memengaruhi perilaku keuangan diantaranya, sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam hal ini, individu tidak berperilaku secara kebetulan, tetapi hasil dari proses psikologis yang menyangkut sikap, tekanan sosial, dan persepsi mengenai kemampuan diri. Bisa dikatakan bahwa seseorang dapat melakukan suatu perilaku karena ia mempunyai sikap positif terhadap perilaku tersebut, merasa mendapat dukungan dari lingkungan, dan merasa mampu melakukannya (Rosalina & Rahmi, 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial

Pemahaman seseorang terkait aspek keuangan, seperti pengetahuan dasar keuangan, ketrampilan pengelolaan keuangan, dan keahlian menjalankan dalam kehidupan pribadi dapat diartikan sebagai literasi keuangan. Seseorang yang punya pemahaman literasi keuangan yang memadai, cenderung punya kondisi finansial yang lebih stabil, sejahtera, dan biasanya

tidak ada permasalahan dalam keuangannya. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktekan pengetahuan keuangan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. jika individu mampu mengelola keuangan secara baik maka akan tercipta keseimbangan keuangan secara baik pada jangka pendek maupun jangka panjang yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan finansial

Sejalan dengan TPB, dimana literasi keuangan dapat memicu *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku, yaitu orang punya keyakinan bahwa ia mampu untuk mengambil keputusan keuangan dengan bijak. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki persepsi kontrol yang lebih kuat karena mereka memahami sumber daya, risiko, dan peluang yang ada, sehingga mereka merasa mampu untuk mengelola keuangannya secara efektif (Hapsari, 2021). Literasi keuangan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan kognitif yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang rasional, seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi. Menurut kerangka TPB, peningkatan *perceived behavioral control* akan mendorong perilaku keuangan yang bertanggung jawab yang pada akhirnya berakumulasi menjadi kesejahteraan finansial jangka panjang (Nursalma et al., 2025)

Menurut penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) kesejahteraan finansial secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Pemahaman terkait literasi keuangan yang kuat, seperti informasi dan pengetahuan tentang masalah keuangan, dapat membantu orang untuk membuat pilihan yang baik terkait keuangan, yang akhirnya keuangan mereka stabil. Sejalan oleh (Prihatni et al., 2024), dalam peningkatan kemampuan literasi keuangan memberikan pengaruh yang baik pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Individu yang punya literasi yang kuat biasanya lebih efektif dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, menabung untuk jangka panjang, dan berinvestasi dengan bijak. Hal ini dapat memperbaiki ketebalan finansial dan menekan kemiskinan. Temuan ini juga didukung oleh (Lone & Bhat, 2024) terkait literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial, baik langsung maupun dengan peningkatkan afeksi diri.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial.

Pengaruh Efektivitas *Budgeting* Terhadap Kesejahteraan Finansial

Budgeting adalah proses merencakan, mengatur, menyesuaikan, dan mengalokasikan unsur dasar dari aktivitas keuangan (Muasyaroh & Yoga, 2025). Seseorang yang kesejahteraan finansialnya stabil, biasanya memiliki rencana dan juga menjalankan *budgeting* dengan baik, sehingga mereka bisa mengelola keuangan secara efektif. *Budgeting* yang efektif merupakan praktik manajemen keuangan personal yang fundamental yang mampu meningkatkan kesejahteraan finansial. Ketika individu mampu menyusun anggaran terstruktur, sistematis, mampu mengendalikan pengeluaran, dan memantau arus kas secara konsisten pada akhirnya dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, mengendalikan sifat konsumtif, sampai pada meningkatkan tabungan dan investasi. Jika hal ini terjadi maka akan tercipta kesejahteraan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Sejalan dengan TPB, dimana *bugeting* dianggap sebagai perilaku yang direncanakan karena sikap positif seseorang terhadap *budgeting* dapat meningkatkan niat setiap individu dalam menjalankan *budgeting* secara konsisten. *Budgeting* yang efektif mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengalokasikan dana ke pos-pos tertentu, memantau pengeluaran, dan melakukan penyesuaian merupakan perilaku keuangan yang terencana dan terkontrol (She et al., 2024). Individu yang mempraktikkan *budgeting* efektif memiliki kontrol yang kuat atas alokasi sumber daya dan kemampuan untuk menahan pengeluaran impulsif, yang secara langsung meningkatkan stabilitas finansial (Nurjaman & Hafni, 2025)

Menurut (Rosalina & Rahmi, 2022), perilaku *budgeting* mempunyai hubungan positif dengan kesejahteraan finansial mahasiswa maupun keluarga muda. (Rahmawati et al., 2024),

menambahkan kesejahteraan finansial dipengaruhi secara positif oleh perencanaan keuangan (*budgeting*). Sejalan juga dengan (Rahayu et al., 2025), perilaku keuangan, termasuk kebiasaan *budgeting* dapat mencegah pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan kesejahteraan finansial, karena individu dapat mempertahankan kondisi keuangan yang sehat.

H2. Efektivitas *budgeting* berpengaruh positif terhadap kejahteraan finansial.

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif. data diperoleh langsung dengan pendistribusian secara *online* menggunakan *googleform* dengan jumlah sampel sebanyak 150 Responden. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Responden dipilih berdasarkan kriteria: berusia 18 tahun-28 tahun, serta memiliki penghasilan atau uang saku tetap.

Kesejahteraan finansial (Y) merupakan variabel dependen, sedangkan literasi keuangan (X1) dan efektivitas *budgeting* (X2) adalah variabel independen. Data yang digunakan setiap variabel diukur melalui skala likert 1 – 5 dan kuesioner diadaptasi dari beberapa penelitian. Pengolahan data menggunakan *software SPSS 27* dengan analisis regresi linear berganda.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

No	Variabel	Items
1	Literasi keuangan (Lone & Bhat, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman dasar konsep keuangan - Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan - Pemahaman investasi dasar - Kemampuan analisis pengeluaran pribadi - Pemahaman menyusun <i>budgeting</i>
2	<i>Budgeting</i> (Bai, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membuat <i>budgeting</i> - Perencanaan anggaran bulanan - Pengendalian dan kepatuhan dalam <i>budgeting</i> - Penyesuaian anggaran saat pendapatan berubah - Pemanfaatan alat bantu <i>budgeting</i>
3	Kesejahteraan Finansial (Lone & Bhat, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa aman terhadap kondisi keuangan - Ketersediaan dana darurat - Kondisi psikologis terkait keuangan - Kecukupan pendapatan untuk masa depan - Kepuasan terhadap kondisi saat ini

Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	150	11	25	20.78	3.268
Efektivitas Budgeting	150	10	25	18.58	3.953
Kesejahteraan Finansial	150	7	25	17.18	4.139
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Output SPSS, 2025

Uji statistik deskriptif pada tabel 2. Digunakan untuk melihat hasil dari tingkat pemahaman responden berdasarkan variabel literasi keuangan (X1), efektivitas *budgeting* (X2), dan kesejahteraan finansial (Y) responden. Diketahui bahwa:

- Literasi keuangan (X1) nilai mean diperoleh 20.78, artinya tingkat literasi keuangan responden baik. Sebagian dari responden sudah memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi.
- Efektivitas *Budgeting* (X2) menghasilkan nilai mean sebesar 18.58, artinya responden memiliki kebiasaan yang baik dalam membuat, merencanakan, mengontrol, dan menyesuaikan anggaran keuangan yang baik.
- Kesejahteraan finansial (Y) menunjukkan nilai mean sebesar 17.18, artinya sebagian responden merasa aman secara finansial, memiliki dana darurat, serta jarang mengalami stress karena masalah keuangan.

Uji Instrumen

Tabel 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		R hitung	R tabel	Sig (2-tailed)	Ket.	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan (X1)	L1	0.801	0.161	<.001	Valid	0.886 Reliabel
	L2	0.849	0.161	<.001	Valid	
	L3	0.814	0.161	<.001	Valid	
	L4	0.865	0.161	<.001	Valid	
	L5	0.829	0.161	<.001	Valid	
Efektivitas Budgeting (X2)	B1	0.809	0.161	<.001	Valid	0.871 Reliabel
	B2	0.819	0.161	<.001	Valid	
	B3	0.820	0.161	<.001	Valid	
	B4	0.808	0.161	<.001	Valid	
	B5	0.809	0.161	<.001	Valid	
Kesejahteraan Finansial (Y)	K1	0.820	0.161	<.001	Valid	0.877 Reliabel
	K2	0.839	0.161	<.001	Valid	
	K3	0.815	0.161	<.001	Valid	
	K4	0.823	0.161	<.001	Valid	
	K5	0.807	0.161	<.001	Valid	

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 3. Validitas dan reliabilitas, untuk item pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1), Efektivitas Budgeting (X2), dan Kesejahteraan Finansial (Y) memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.161) serta, diperoleh nilai Cronbach Alpha masing-masing di atas 0.60, bisa dikatakan untuk semua item kuesioner valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44508491
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.040
	Negative	-.047

Test Statistic	.047
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	.584
	Sig.
99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper Bound
	Bound

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 4. Uji normalitas Kolmogorof – Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel dengan nilai 0.05 (Sig. > 0.05). Hasilnya, data pada seluruh variabel terdistribusi normal.

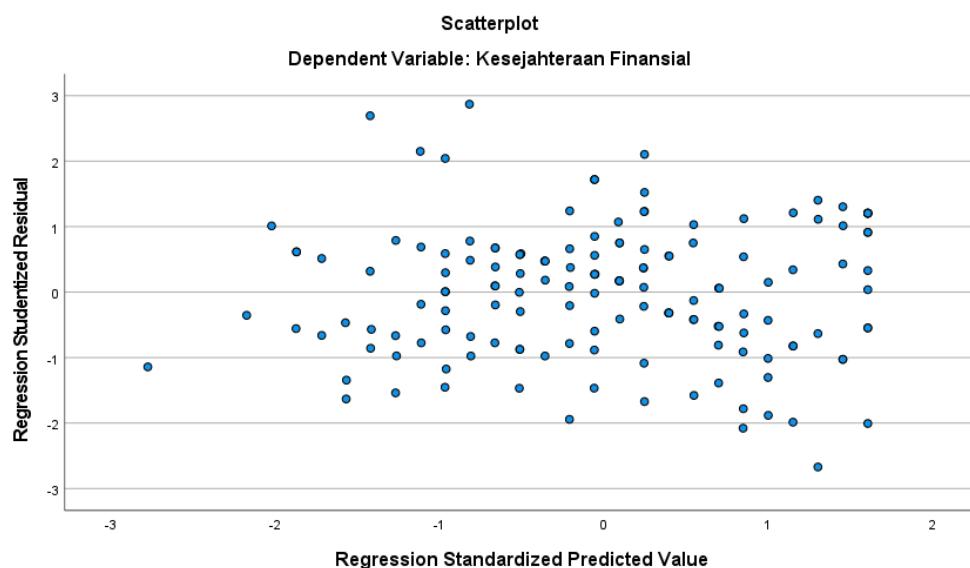
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	3.550	1.835		1.934	.055		
Literasi Keuangan (X1)	.345	.118	.272	2.921	.004	.543	1.843
Efektivitas Budgeting (X2)	.348	.098	.332	3.567	.000	.543	1.843

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 5. Uji multikolinearitas, data yang diperoleh untuk nilai Tolerance variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (efektivitas *budgeting*) adalah 0.543 > 0.10, dan untuk nilai VIF adalah 1.843 < 10.0. Maka, data menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.



Sumber: Output SPSS, 2025

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2. Uji heteroskedastisitas. Untuk lingkaran kecil pada tabel, terlihat menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 tanpa membentuk pola khusus. Hasilnya, data yang diperoleh tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.550	1.835		1.934	.055
Literasi Keuangan (X1)	.345	.118	.272	2.921	.004
Efektivitas Budgeting (X2)	.348	.098	.332	3.567	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial

Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 6. Uji regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.550 + 0.345X1 + 0.348X2$$

Data persamaan regresi di atas bisa diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai *constant* sebesar 3.550 bisa diartikan jika variabel X dianggap konstan, begitupun variabel Y bernilai 3.550.
2. Nilai koefisien regresi bernilai positif 0.345 untuk variabel Literasi Keuangan (X1). Bisa diartikan jika Literasi Keuangan (X1) meningkat maka Kesejahteraan Finansial (Y) juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi Efektivitas Budgeting (X2) bernilai positif 0.348 menunjukkan bahwa jika efektivitas Budgeting (X2) meningkat maka Kesejahteraan Finansial (Y) juga meningkat.

Pada Tabel 6. Uji T diperoleh nilai Sig dari setiap variabel < 0.05. Data penelitian untuk variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (efektivitas *budgeting*) memengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (kesejateraan finansial).

Tabel 7. Koefisien Derteminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.298	3.468

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Budgeting, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil regresi pada tabel 7 untuk nilai determinasi (R^2) memperoleh nilai 0.307. Artinya, sebesar 30.7% variasi dari variabel Y (kesejateraan finansial) dapat dipengaruhi variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (efektivitas *budgeting*). Sisanya 69.3% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial

Berdasarkan analisis regresi yang telah teruji memperoleh nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar $0.004 < 0.05$, ini berarti untuk pernyataan hipotesis 1 terdakung. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial secara positif. Temuan penelitian menyakini bahwa pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan merupakan faktor yang memprediksi kondisi

kesejahteraan finansial. Gen-Z yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki kesadaran yang lebih baik tentang konsekuensi finansial di masa depan. Kesadaran ini membuat Gen-Z akan mengendalikan pengeluaran, menabung, dan mampu menghindari utang yang muncul dari perilaku konsumtif. Temuan ini sangat relevan dalam konteks Gen-Z yang hidup di tengah kemudahan akses produk keuangan digital (*e-wallet, paylater, investasi online*), teknologi apabila digunakan tanpa pemahaman mendalam dapat menjadi ancaman finansial. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan Gen-Z memanfaatkan teknologi ini secara bijak, menghindari jebakan utang, dan membangun fondasi finansial kuat di era digital. Gen Z dengan literasi tinggi memiliki kondisi finansial lebih stabil. Dampaknya adalah Gen-Z mampu memiliki dana darurat, mampu mengelola utang, memiliki tabungan, dan berinvestasi secara tepat. Hasilnya adalah peningkatan dalam kesejahteraan finansial oleh Gen-Z

Sejalan dengan TPB, pengetahuan literasi keuangan menjadi pondasi untuk kontrol perilaku, sehingga memengaruhi keputusan finansial seseorang. Hal ini juga diperkuat dengan temuan ((Lutfi, 2020, Seperti dikutip dalam Chen & Volpe (1998)) yaitu kurangnya literasi keuangan akan membatasi individu dalam kemampuannya untuk memutuskan finansial yang tepat, sebaliknya jika pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki baik, maka akan lebih mampu dalam pengelolaan pendapatan, menabung, dan menghindari risiko keuangan. Sejalan dengan itu peneliti (Karyada et al., 2024) juga menyampaikan bahwasanya kesejahteraan finansial dipengaruh secara positif oleh literasi keuangan. (Kurniawati Adeayu & Lestari Setyo, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan juga berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

Pengaruh Efektivitas *Budgeting* Terhadap Kesejahteraan Finansial

Hasil uji analisis regresi pada penelitian nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel efektivitas *budgeting* (X2) sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti untuk pernyataan hipotesis 2 terdukung. Penelitian ini menunjukan bahwa variabel efektivitas *budgeting* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial. *Budgeting* yang efektif mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengalokasikan dana ke pos-pos kebutuhan, memantau pengeluaran rutin, dan mengendalikan pembelian impulsif terbukti menjadi praktik fundamental dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Ketika individu menjalankan *budgeting* dengan disiplin, mereka memiliki kontrol penuh atas alokasi sumber daya keuangan. Gen Z yang menjalankan *budgeting* dengan baik merasa lebih tenang menghadapi ketidakpastian ekonomi, tidak khawatir tentang keadaan darurat, dan memiliki keyakinan kuat mencapai tujuan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Sejalan dengan TPB, kontrol individu atas keputusan seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansialnya dapat diperkuat oleh perilaku seseorang yang direncanakan dan dibentuk melalui *budgeting*. Hasil temuan ini, kesejahteraan seseorang meningkat seiring dengan kemampuannya untuk membuat dan melaksanakan *budgeting*. Budgeting yang direncanakan dengan baik dapat membantu orang mengontrol pengeluaran, mengalokasikan pendapatan sesuai dengan kebutuhan, dan menghindari konsumsi yang berlebihan. Peran penting untuk mencapai finansial yang stabil, dibutuhkan keahlian seseorang dalam menetapkan batas pengeluaran dan membuat *budgeting* berdasar kebutuhan (Rosalina et al., 2021). Temuan ini juga didukung oleh (Napitupulu et al., 2021), untuk perilaku keuangan termasuk *budgeting* memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan finansial. Hasil penelitian dari juga (Prayogi et al., 2024) memperkuat pandangan ini yaitu peningkatan literasi keuangan dan perilaku *budgeting* yang baik dapat membantu individu maupun keluarga dalam mencapai kesejahteraan finansial

KESIMPULAN

Literasi keuangan dan efektivitas *budgeting* yang baik berperan penting untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, termasuk Gen-Z yang sedang proses dalam mencapai *financial freedom* atau kemandirian secara finansial di era digital. Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan dan efektivitas *budgeting* terbukti mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial yang dibangun di usia muda memiliki dampak untuk masa depan Gen-Z. Keputusan untuk mulai membangun literasi dan menjalankan *budgeting* efektif di usia 18-25 tahun akan menghasilkan jangka panjang dikemudian hari.

Implikasi penelitian mengkonfirmasi pentingnya investasi dalam literasi keuangan di mana produk keuangan digital dapat diakses mudah melalui *smartphone*. Selain itu, Gen-Z dapat memanfaatkan aplikasi *budgeting* digital yang dapat lebih mudah melacak pemasukan dan pengeluaran secara *real-time*. Seiring perkembangan teknologi yang terjadi, Gen-Z seharusnya dapat memanfaatkan situasi tersebut agar memperoleh keuntungan berupa kesejahteraan finansial di masa depan. Kesejahteraan finansial adalah hak dan tanggung jawab pribadi yang dapat dibangun melalui pengetahuan, disiplin, dan tindakan konsisten. Dengan literasi keuangan dan efektivitas *budgeting*, setiap Gen-Z memiliki kapabilitas mencapai kesejahteraan finansial berkelanjutan.

REFERENSI

- Adilla, N., Rupianti, R., Maesaroh, F., Himawan, I., & Khumaidi, M. Y. (2025). Digital Natives, Financial Novices (An Insight into Gen Z's Financial Behavior): the effect of financial literacy, social media, and financial technology to financial behavior. *International Conference on Digital Business Innovation and Technology Management (ICONBIT)*, 1(2).
- Ajzen, I. (2019). The Theory of Planned Behavior. *ResearchGate*, 5978(December 1991). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLOS ONE*, 18(11), e0294466. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>
- Dewi, M., Buchdadi, A. D. B., Mahfirah, T. F., & Wastuti, W. (2025). Financial Literacy as a Mediating Variable between Financial Behavior and Financial Inclusion: Evidence from Generation Z in Indonesia. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 8(2), 336–354.
- Hapsari, S. A. (2021). The theory of planned behavior and financial literacy to analyze intention in mutual fund product investment. *5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 136–141.
- Karyada, I. P. F., Sumadi, N. K., Putra, I. P. D. S., Satria, I. W. B., & W, R. D. A. (2024). Literasi Finansial dan Kesejahteraan Finansial: Moderasi dari Minimalism. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 13(1), 110–120. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v13n1.p110-120>
- Kurniawati Adeayu, A., & Lestari Setyo, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Finansial Well-Being. *JMBI UNSRAT*, 9(3), 1577–1598.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2024). Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 122–137. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>

- Lutfi, M. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI MEDIASI*.
- Megananda, T. B., & Fatiurohman, T. (2022). Improving financial well-being in Indonesia: the mediating role of financial behavior. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 201–219.
- Muasyaroh, H., & Yoga, I. (2025). Dampak literasi, pencatatan, dan penganggaran keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 535–546.
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KOTA SAMARINDA*. 9(3).
- Nurjaman, M. J., & Hafni, D. A. (2025). THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND FINANCIAL SELF-EFFICACY ON STUDENTS FINANCIAL MANAGEMENT. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 291–307.
- Nursalma, I., Ridwansyah, R., & Iryana, W. (2025). Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and Lifestyle on Financial Management (Study on Students in Bandar Lampung City). *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(4), 3374–3403.
- Prayogi, O., Tjut, U., Dhien, N., & Manajemen, P. S. (2024). *PERAN KRITIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA : SEBUAH*. 2(3), 31–44.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., & Azis, S. A. (2024). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. WIDINA MEDIA UTAMA.
- Pulungan, S. A. R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 93–103.
- Rahayu, S., Yanto, H., & Wahyudin, A. (2025). The Role of Financial Literacy in Improving Financial Well-being. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora?)*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.30595/jssh.v9i1.25152>
- Rahmawati, M., Lathifaturrahmah, L., Aryanti, S., Tamara Dewi, N., & Idrus, S. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan pada Generasi Z untuk Kesejahteraan Keuangan Jangka Panjang. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(6), 628–634. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i6.158>
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Usia Poduktif Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 633–654. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4519>
- Rosalina, E., Rahim, R., Husni, T., & Alfarisi, F. (2021). Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 175–182. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3008>
- Rosalina, E., & Rahmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi , Culture , dan Mental Budgeting Terhadap Management of Household Finance Melalui Komitmen. 7(2), 81–93.

- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi keuangan digital, keberlanjutan usaha industri kecil dan menengah serta dampaknya terhadap kesejahteraan keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214.
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222–240.
- She, L., Rasiah, R., Weissmann, M. A., & Kaur, H. (2024). Using the theory of planned behaviour to explore predictors of financial behaviour among working adults in Malaysia. *FIIB Business Review*, 13(1), 118–135.
- Susilo, S. S. S. A. Z. (2022). *Penganggaran* (5th ed.). Universitas Terbuka.
- Sutini, S., & Wiyanto, H. (2024). Faktor Penentu Kesejahteraan Finansial pada Generasi Muda di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 463–471. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29850>
- Zhang, Y., & Chatterjee, S. (2023). Financial Well-Being in the United States: The Roles of Financial Literacy and Financial Stress. *Sustainability*, 15(5), 4505. <https://doi.org/10.3390/su15054505>
- .